

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengetahuan pasien JKN-KIS rawat inap di RSUD Ngudi Waluyo Wlingi menunjukkan bahwa kategori “Baik” sebanyak 40% dan kategori “Cukup” sebanyak 60%.
2. Pengetahuan pasien JKN-KIS rawat inap dipengaruhi oleh karakteristik responden bahwa kategori “Baik” dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 5 responden, 4 responden berusia 26-35 tahun, 6 responden sudah menikah, 4 responden pendidikan terakhir SMA/SMK, 3 responden bekerja sebagai buruh, dan 7 responden pendapatan kurang dari Rp1.801.406. Kategori “Cukup” dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 11 responden, 5 responden berusia 26-35 tahun, 14 responden sudah menikah, 8 responden pendidikan terakhir SMA/SMK, 6 responden bekerja sebagai buruh, dan 13 responden pendapatan kurang dari Rp1.801.406.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan, peneliti menyarankan:

##### **1. Bagi Responden**

Supaya pasien JKN-KIS dapat berinisiatif dalam mencari informasi pada tenaga kesehatan di rumah sakit, mengikuti penyuluhan apabila rumah sakit mengadakan penyuluhan, melalui media cetak, maupun internet guna menambah pengetahuan mereka.

##### **2. Bagi Rumah Sakit**

Agar rumah sakit selalu membagikan informasi mengenai manfaat jaminan kesehatan secara berkala, misalnya sebulan sekali mengadakan penyuluhan tentang bagaimana cara penggunaan kartu BPJS Kesehatan dengan baik. Sehingga pasien JKN-KIS dapat menambah ilmu pengetahuan tentang Manfaat Jaminan Kesehatan.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebelum melakukan penelitian, sebaiknya melakukan survey tempat penelitian terlebih dahulu. Instrumen penelitian lebih baik di lakukan uji validitas dan reabilitas terlebih dahulu sebelum menyebarkan kuesioner kepada responden.